

# PEMBUATAN DESINFEKTAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI DESA PAENRE LOMPOE KEC. GANTARANG

## *Disinfectants Making As An Effort To Prevent Covid-19 For People In The Village Of Paenre Lompoe, Gantarang*

Fatimah<sup>1\*</sup>, AR Pratiwi H<sup>2\*</sup>  
Prodi DIII ANalis Kesehatan, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

Email: [imadzakwan02@gmail.com](mailto:imadzakwan02@gmail.com)

### ABSTRAK

Saat ini belum ada obat antivirus yang spesifik direkomendasikan untuk pengobatan Covid-19. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah upaya pencegahan penyebaran virus dengan mencuci tangan serta penyemprotan desinfektan. Desinfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme pada permukaan benda mati, seperti *furniture*, ruangan, lantai, dan lain-lain. Desinfektan tidak disarankan digunakan pada kulit maupun selaput lendir, karena berisiko mengiritasi kulit dan berpotensi memicu kanker. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan Untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam hal pembuatan desinfektan dengan takaran yang benar serta untuk mengetahui penggunaan desinfektan yang tepat untuk mencegah Covid-19 bagi masyarakat di desa Paenre Lompoe Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat di desa Paenre Lompoe tentang pembuatan desinfektan dengan takaran yang benar serta penggunaan desinfektan yang tepat untuk mencegah Covid-19. Kesimpulan dari kegiatan pembuatan desinfektan di desa Paenre Lompoe ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal pembuatan desinfektan yang benar dan sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Desinfektan, Desa Paenre Lompoe, Gantarang, Bulukumba

### ABSTRACT

Currently there are no specific antiviral drugs recommended for the treatment of Covid-19. One of the efforts that can be made is to prevent the spread of the virus by washing hands and spraying disinfectants. Disinfectant is a chemical used to inhibit or kill microorganisms on the surface of inanimate objects, such as furniture, rooms, floors, and others. Disinfectants are not recommended to be used on the skin or mucous membranes, as they risk irritating the skin and potentially triggering cancer. This community service activity aims to provide information, knowledge, and skills in terms of making disinfectants with the correct dose and to know the use of appropriate disinfectants to prevent Covid-19 for the community in Paenre Lompoe village, Gantarang District, Bulukumba Regency. The result of this community service activity is the increasing knowledge of the community in Paenre Lompoe village about making disinfectants with the correct dose and the use of appropriate disinfectants to prevent Covid-19. The conclusion of the disinfectant making activities in Paenre Lompoe village can increase people's knowledge in terms of making the correct disinfectant and as one of the efforts to prevent Covid-19.

Keywords: Covid-19, Disinfectant, Paenre Lompoe village, Gantarang, Bulukumba

## PENDAHULUAN

Sejak Covid-19 pertama kali dilaporkan oleh WHO di Wuhan China pada akhir Desember 2019, saat ini telah menyebar ke lebih dari 180 negara termasuk Indonesia. Semua Negara berupaya mempersempit penyebaran virus COvid-19 yang ditransmisikan antar manusia melalui droplet (Tezel & Spyros, 2015). Virus sangat berbeda dengan bakteri dalam hal ukuran yaitu 40-160 nm, memiliki struktur berupa tonjolan glikoprotein dan membrane protein berbentuk amplop yang memiliki kemiripan struktur dengan virus SARS-CoV hingga 75-90%. Struktur gen pada Covid-19 juga mirip dengan SARS-CoV (>80%). Covid-19 akan inaktif jika terkena sinar ultraviolet dan suhu tinggi serta desinfektan yang bersifat lipofil (larut lemak), yaitu: eter, etanol, klorin, asam peroksi asetat, dan kloroform (2). Covid-19 akan berkembang biak dalam tubuh manusia dalam masa inkubasi 3-7 hari bahkan hingga 14 hari. Sepanjang daya tahan tubuh manusia yang terinfeksi cukup, maka Covid-19 akan mati dengan sendirinya (*self limiting disease*) (Li, *et al*, 2020).

Hingga saat ini belum ada obat antivirus yang spesifik direkomendasikan untuk terapi Covid-19, sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah upaya pencegahan penyebaran (transmis) virus dengan mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* lebih sering dengan air mengalir, menghindari menyentuh area muka, jika batuk dan bersin ditutupi dengan lengan atas atau sapu tangan, hindari kerumunan dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)/gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS). Makan dengan gizi seimbang adalah makanan empat sehat lima sempurna dengan porsi sayur dan buah 2 – 5 porsi dalam sehari merupakan upaya untuk mempertahankan daya tahan tubuh melawan infeksi Covid-19. Selain itu dianjurkan melakukan penyemprotan rutin pada benda-benda mati yang dicurigai bisa mentransmisikan virus Covid-19 menggunakan desinfektan (Kemenkes, 2020).

Namun saat ini muncul fenomena penyemprotan desinfektan secara massif pada berbagai tempat bahkan disemprotkan secara langsung kepada manusia dengan alasan untuk membunuh virus yang mungkin menempel pada baju atau badan manusia. Resiko yang diterima oleh manusia sebagai target yang disemprot sangat besar seperti efek samping yang terjadi pada kulit, mata dan pernafasan, karena tidak terkontrol berapa jumlah yang terpapar. Disamping itu, bahaya dikemudian hari juga harus dipertimbangkan. Semua bahan kimia yang tumpah atau sengaja dibuang ke lingkungan, baik lewat udara, air, atau tanah akan mengalami pergerakan yang saling bertautan. Ketika desinfektan disemprotkan ke udara maka dia akan jatuh ke tanah bila ada hujan turun, maka ada sebagian yang terbawa melalui air hujan atau meresap ke dalam tanah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka Analisis kesehatan di tuntut untuk berperan aktif dalam mensosialisasikan mengenai pembuatan dan penggunaan desinfektan sebagai upaya pencegahan covid-19 bagi masyarakat di desa Paenre Lompoe kec. Gantarang Kab. Bulukumba. Oleh karena ini, Dosen Program Studi Analisis Kesehatan mengadakan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan desinfektan sebagai upaya pencegahan covid-19 bagi masyarakat di desa Paenre Lompoe kec. Gantarang Kab. Bulukumba Sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 Januari 2021 bertempat di Kantor Desa Paenre Lompoe. Bentuk kegiatan dengan memberikan sosialisasi pengetahuan mengenai desinfektan yang bertajuk pembuatan desinfektan pada masyarakat Di Desa Paenre Lompoe Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melakukan persiapan yang terdiri dari:

- a. Melakukan persuratan ke dinas Kesehatan, puskesmas, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.
- b. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan desinfektan.

- c. Menyiapkan surat tugas, Berita acara dan surat telah selesai melakukan pengabdian masyarakat yang dibantu tim LPPM.
- d. Koordinasi dengan kepala dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba
- e. Koordinasi dengan kepala Puskesmas Ponre Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba
- f. Koordinasi dengan Kepala Desa Paenre Lompoe Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dan Kepala Dusun Sebagai Tempat pelaksanaan Pengabdian masyarakat.
- g. Koordinasi dengan tokoh agama dan masyarakat
- h. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan, Leaflet dan slide materi
- i. Persiapan Akomodasi untuk narasumber dan peserta
- j. Persiapan tempat dan sound system

Sebelum pelaksanaan pembuatan desinfektan peserta mengisi daftar hadir, pembagian leaflet dan konsumsi oleh mahasiswa.

Pelaksanaan pemeriksaan di mulai dengan pengantar dari moderator, selanjutnya dibuka oleh kepala desa, materi disajikan oleh narasumber dari dinas Kesehatan, Dosen Stikes Panrita Husada Bulukumba dan Tokoh agama. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan memberikan respon terkait materi yang disampaikan oleh narasumber dan pembuatan desinfektan yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan pemeriksaan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Januari 2021. Pada kegiatan ini dilakukan pembuatan desinfektan pada masyarakat Di Desa Paenre Lompoe Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Adapun dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil pembuatan desinfektan di Desa Paenre Lompoe adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Pembuatan Desinfektan



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan



Tabel 1. persentase peserta berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Warga	Persentase
Laki-laki	8	40%
Perempuan	12	60%
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

### PEMBAHASAN

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Paenre Lompoe, Aparat Desa Paenre Lompoe, Kader kesehatan, Kepala Dusun, toko agama dan masyarakat desa Paenre Lompoe. Covid-19 tidak menyurutkan niat para warga untuk menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat menyadari pentingnya program pembuatan desinfektan ini terutama bagi warga masyarakat sendiri untuk mencegah covid-19. Namun demikian,

peraturan pemerintah di masa pandemi yang tidak memperbolehkan mengumpulkan warga dalam jumlah besar sehingga kegiatan ini tidak menghadirkan sejumlah besar warga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu mencuci tangan, menjaga jarak, dan menggunakan masker. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif agar memudahkan warga masyarakat memahami cara pembuatan desinfektan yang baik dan benar.

Selama ini desinfektan disemprotkan secara langsung kepada manusia dengan alasan untuk membunuh virus yang mungkin menempel pada baju atau badan manusia. hal tersebut menimbulkan resiko yang sangat besar yang akan diterima oleh manusia dan menimbulkan efek samping yang terjadi pada kulit, mata dan pernafasan, karena tidak terkontrol berapa jumlah yang terpapar. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat desa Paenre Lompoe pada khususnya bisa memahami penggunaan dan pembuatan dari desinfektan secara tepat. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah Setelah mengikuti acara ini diharapkan masyarakat mengetahui informasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam hal pembuatan desinfektan dengan takaran yang benar. serta penggunaan desinfektan yang tepat untuk mencegah Covid-19.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pembuatan desinfektan di desa Paenre Lompoe, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal pembuatan desinfektan yang benar dan sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Tezel, U, & Spyros G. P., 2015, Quarternary ammonium disinfectant: microbial adaptation, degradation and ecology, *Current Opinion in Biotechnology*, 33, p 296-304
- Stenuit, B., & Agathos, S. N. 2015. Deciphering microbial community robustness through synthetic ecology and molecular systems synecology. *Current Opinion in Biotechnology*, 33, 305–317.
- Li, Q. Guan X, Wu P, Wang X, Zhou L, Tong Y, dkk. 2020, Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *Engl. J. Med.*
- Kementrian Kesehatan RI. 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta.